



### Agenda Kota

## Pemkot Beri Stimulan UMKM Uang Sewa



■ Yulianingsih

**S**ebagai magnet baru pariwisata Kota Yogyakarta, XT-Square diharapkan bisa mendorong kesejahteraan masyarakat setempat. Karenanya pengelola XT-Square diwajibkan memberikan kuota bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta untuk menempati stan di pasar modern khusus kerajinan ini. Bukan hanya kuota stan saja.

Pemerintah Kota melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian akan memberikan fasilitas berupa dana stimulan untuk biaya sewa stan di mal kerajinan tersebut. Dana yang disediakan sendiri cukup besar yaitu Rp 25 juta setiap kecamatan. Ada 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta.

"Fasilitasi biaya sewa kios tersebut berwujud hibah uang tunai yang akan diberikan kepada Forum Komunikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Forkom UMKM) di setiap kecamatan. Nantinya, dana tersebut akan dikelola oleh Forkom," kata Kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Heru Pria Warjaka.

Menurutnya, dana tersebut hanya dapat digunakan untuk menyewa kios di XT-Square dan tidak bisa digunakan untuk keperluan lainnya, karena setiap forkom akan diminta pertanggung jawaban dalam penggunaan dananya.

Mengenai jangka waktu sewa dan jumlah kios yang bisa disewa, Heru mengatakan hal tersebut akan sangat tergantung dari aturan manajemen XT-Square dalam menetapkan harga sewa untuk UMKM yang tergabung dalam Forkom.

"Dana untuk sewa tersebut hanya meru-

pakan stimulan. Apabila ada kekurangan, maka harus diusahakan sendiri oleh masing-masing Forkom. Tetapi, saya kira dana yang diberikan cukup besar dan mampu menutup biaya sewa," katanya.

Karenanya kata dia, dengan dana itu diharapkan UMKM di wilayah akan lebih bersemangat dalam memasarkan produk mereka. "Pelaku UMKM tidak perlu memikirkan biaya sewa lagi karena sudah ada stimulan dari pemerintah," katanya.

Sementara itu, mengenai UMKM yang bisa mengisi kios di XT-Square juga akan diputuskan berdasarkan kesepakatan masing-masing Forkom. "Yang perlu diingat oleh UMKM adalah, hasil tidak dapat diperoleh secara instan. Apalagi, mereka akan berjualan di tempat baru. Istilahnya, XT-Square ini baru membangun pasar. Tidak seperti Pasar Beringharjo yang sudah memiliki pangsa pasar sendiri," katanya.

Selain fasilitasi sewa kios, Forkom UMKM di tiap kecamatan juga akan memperoleh dana hibah masing-masing Rp 10 juta untuk penguatan kelembagaan di tingkat wilayah. "Tujuannya, agar bisa lebih mengorganisasi anggotanya serta mengelola modal yang ada," katanya.

Direktur Operasional dan Pemasaran, Widihasto Wasana Putra mengatakan, kuota kios bagi UMKM disiapkan 20 unit. Sementara pembagiannya nanti akan dikoordinasikan bersama Forkom UMKM. "Ada 14 kecamatan, masing-masing telah memiliki Forkom UMKM. Kecamatan yang wilayahnya cukup luas bisa mendapatkan lebih dari 1 kios, sehingga kami berikan kuota 20 unit," terangnya.

Seluruh kios perwakilan dari UMKM, lanjut Hasto, akan menempati blok tersendiri. Hal ini supaya dapat memberikan warna dan memperkuat posisi tawar UMKM dalam mengenalkan produknya. Terkait dengan perhitungan masa sewa, antara UMKM dan penyewa umum tidak akan dibedakan dari segi harga. Namun demikian, pihaknya juga memberikan keringanan melihat perkembangan selama proses operasionalisasi.

"Dengan subsidi Rp 25 juta tiap Forkom UMKM, maka bisa untuk menyewa 1 kios selama 2 tahun. Jika Forkom UMKM itu dapat kuota 2 unit, masing-masing bisa masa sewa 1 tahun," tandasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005